



Info Karet

** Info Karet khusus internal anggota Gapkindo **

Volume 4

April 2018

ANALISIS PASAR Oleh Tim Analisis Pasar Gapkindo

SITUASI PASAR

Pasokan:

ANRPC memperkirakan pasokan karet alam tahun 2018 sebesar 13.784 juta ton naik 3,7% dari tahun 2017 sebesar 13.287 juta ton. Sepanjang Januari-Februari 2018, produksi karet alam dunia sebesar 2.207 juta ton lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar 2.116 juta ton.

Selama periode ini, produksi karet alam turun 48,5% di China, 7,2% di Sri Lanka dan 11,6% di Vietnam, sementara itu naik 8,6% di Thailand, 1,4% di Indonesia, 0,3% di Malaysia dan 8,2% di India, berdasarkan tahun ke tahun (ANRPC).

Sehubungan dengan merosotnya harga karet alam, Pemerintah Thailand menggiatkan pemanfaatan karet alam domestik untuk menopang harga. Thailand sebagai negara produsen karet alam terbesar berusaha meningkatkan permintaan dalam negerinya dengan upaya pemerintah menyediakan dukungan finansial berupa pemberian pinjaman bagi pengusaha kecil dan menengah untuk berinvestasi dan berinovasi pada produk/ barang jadi karet (sarung tangan, kondom, kasur) sehingga bisa beralih dari pemanfaatan bahan baku karet untuk industri ban. Kementerian Pemerintah setempat juga mengajurkan untuk meningkatkan penggunaan karet khususnya untuk perbaikan dan pembuatan danau-danau tempat bermain dan jalan.

Berdasarkan data terakhir posisi stok karet alam SHFE sebesar 444.611 ton pada posisi 5 April 2018 naik 0,4% dibandingkan dengan posisi seminggu sebelumnya. Sama halnya dengan Rubber Trade Association of Japan mencatat stok karet naik menjadi 15.046 ton pada posisi tgl.20/03/18 dibandingkan dengan posisi tgl. 20/02/18 sebesar 14.877 ton. Sementara itu, stok di Qingdao menurun 12% menjadi 107.800 ton pada Maret.

Berdasarkan data IRSG publikasi April 2018 tercatat produksi karet Alam Maret 2018 dibandingkan dengan bulan Maret 2017 mengalami peningkatan di Thailand, Indonesia, Vietnam dan India sedangkan Malaysia mengalami penurunan produksi. Hal ini juga terjadi pada produksi karet alam menurut IRSG periode Januari – Maret 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017, kenaikan terjadi semua negara kecuali Malaysia (Tabel 1).

Tabel 1. Produksi karet alam per negara

Produksi karet Alam per negara

	Mar' 17	Mar' 18	%	Jan- Mar 17	Jan- Mar 18	%
Thailand	397	399	1	1253	1280	2
Indonesia	281	293	5	827	868	5
Malaysia	80	78	-3	233	222	-5
India	55	58	6	189	197	4
Vietnam	70	74	6	251	255	1

Sumber: IRSG, April 2018

Permintaan:

Volume impor karet alam China pada bulan Maret 2018 turun 8% menjadi 455.000 ton dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya. Di Berbeda halnya dengan volume impor (YoY) secara kumulatif mengalami peningkatan sebesar 9% menjadi 1.345.000 ton.

Sehubungan dengan adanya persyaratan ketat terkait environmental, produsen ban berjalan dengan kapasitas rendah yang mengganggu permintaan karet alam. Produksi kendaraan di China juga melambat.

Pasar karet juga menilai adanya kemungkinan bahwa produsen ban Cina mungkin terjebak oleh pemberlakuan tarif perdagangan antara AS dan China. AS mengumumkan daftar tarif impor sebesar 25% terhadap produk-produk buatan China yang mencakup karet ban pneumatik dan non-radial baru yang digunakan di pesawat terbang.

Shipment dari eksportir karet terbesar dunia mungkin menurun 6 persen tahun ini karena meningkatnya permintaan domestik, menurut Otoritas Karet Thailand (RAOT).

Berdasarkan data IRSG publikasi April 2018, tercatat konsumsi karet Alam Maret 2018 dibandingkan dengan bulan Maret 2017 mengalami kenaikan di semua negara (China, Eropa, India, Amerika Serikat dan Jepang). Begitu pula dengan prediksi konsumsi Januari - Maret 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 memperlihatkan kenaikan di semua negara (Tabel 2).

Tabel 2. Konsumsi karet alam per negara

Konsumsi karet Alam per negara

	Mar' 17	Mar' 18	%	Jan- Mar 17	Jan- Mar 18	%
China	452	459	1	1211	1213	0
Eropa- 28	114	120	5	311	327	5
India	96	101	5	268	290	8
USA	87	92	5	235	247	5
Japan	59	60	2	163	169	4

Sumber: IRSG, April 2018

Penjualan Otomotif:

Penjualan kendaraan di Amerika Serikat secara keseluruhan di bulan Maret 2018 mencapai 17,48 juta unit lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 17,08 juta (Gambar 1).

Gambar 1. US Total Vehicle Sales



Penjualan mobil baru tampak menurun antara lain General Motors Co.pada Maret 2018 naik sebesar 15,7%, Fiat Chrysler naik 13,6%, Ford naik 3,5%, Honda naik 3,8% dan Toyota Motor Corp. Berbeda halnya dengan Nissan Motor Co. yang turun 3,7%.

Penjualan mobil di Cina meningkat 4,7% pada Maret menjadi 2,66 juta kendaraan, menurut Asosiasi Produsen Mobil China. Pemulihan mengikuti penurunan tajam 11% pada bulan Februari. Penjualan kendaraan di Cina naik 2,8% untuk Q1/2018 mengikuti perkiraan tahunan dari CAAM untuk pertumbuhan 3%.

Minyak Bumi :

Harga minyak mentah jenis Brent kembali naik ke level US\$ 70 per barel. Ini merupakan kedua kalinya harga minyak ringan itu menyentuh ke level tersebut. Harga Brent pernah menyentuh level US\$ 70 Januari akhir tahun ini.

Menurut analis Clipper Data Matt Smith (Reuters, 26/03), ada beberapa faktor yang membuat harga minyak Brent melonjak pekan lalu antara lain persediaan, perang tarif, dan ketegangan antara Arab Saudi dan Iran. Sentimen lainnya yang mengerek harga minyak itu adalah keputusan Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengganti penasihat keamanan H.R. McMaster dengan John Bolton. Selain itu adalah rencana negara eksportir minyak (OPEC) dan Rusia untuk mengurangi produksi hingga 2019.

Mengutip Aljazeera, faktor lainnya yang membuat harga minyak naik adalah kemungkinan Amerika Serikat menarik diri dari kesepakatan nuklir Iran. Kesepakatan ini diteken 2015 antara Iran dan Tiongkok, Prancis, Jerman, Rusia, Inggris dan Amerika Serikat. Dengan kesepakatan itu, sanksi Iran bisa dicabut asalkan mereka mau membatasi program nuklirnya.

Namun, Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengisyaratkan negaranya masih mempertimbangkan menarik diri dari kesepakatan nuklir. Ini bisa membuat Iran masih terkena sanksi. Alhasil sikap tersebut bisa membatasi ekspor minyak mentah dan produk minyak Iran ke pasar global.

Gambar 2. Crude Oil WTI (NYMEX) & Brent Crude Oil



Jepang

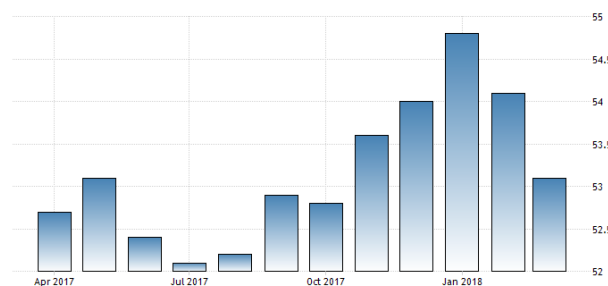
Tingkat pengangguran pada bulan Februari 2018 naik ke level 2,5% namun berada di bawah ekspektasi pasar sebesar 2,6%(Gambar 3).

Gambar 3. Japan Unemployment Rate



Nikkei-Markit PMI melaporkan bahwa indeks PMI manufacturing pada bulan Maret 2018 menurun menjadi 53,10 dibandingkan bulan Februari 2018 sebesar 54,10 akibat melambatnya laju produksi dan sedikitnya lapangan pekerjaan pada sektor manufaktur (Gambar 4).

Gambar 4. Nikkei Japan Manufacturing PMI



Inflasi Jepang naik ke level 1,5% pada Februari 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan berada di bawah ekspektasi pasar sebesar 1,7% merupakan angka tertinggi sejak Maret 2015.

Gambar 5. Japan Inflation Rate



Penguatan yen akan memangkas keuntungan bagi banyak produsen besar Jepang, yang dapat berimbas pada kenaikan gaji dan investasi baru di pabrik dan peralatan dan menahan upaya Bank of Japan untuk mengakhiri deflasi.

Dengan peringkat yen sebagai yang terkuat kedua di antara mata uang utama pada kuartal pertama tahun ini serta meningkatnya risiko perang dagang global, kemungkinan bank sentral Jepang untuk memulai normalisasi kebijakan moneter dalam waktu dekat akan semakin kecil.

China:

Markit Economics melaporkan Indeks Manajer Pembelian dari Caixin/Markit untuk bulan Maret 2018 berada di angka 51,0 lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 51,6 (Gambar 6).

Gambar 6. Caixin China General Manufacturing PMI



Sementara itu, menurut Biro Statistik Nasional angka China's Official Manufacturing PMI pada bulan Maret 2018 sebesar 51,5 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan Februari 2018 sebesar 50,3 (angka china's official manufacturing PMI ini menggambarkan outlook pada perusahaan-perusahaan besar sementara Caixin lebih merefleksikan outlook pada perusahaan-perusahaan kecil dan menengah).

Bank Sentral China memperkirakan di masa depan akan lebih banyak kebijakan bunga negatif diterapkan oleh banyak bank sentral. Demikian isi kutipan poin-poin penting dari laporan kerja yang diterbitkan oleh bank sentral China, People's Bank of China (PBoC) hari ini.

Dikutip dari Reuters, hari ini, PBoC mengatakan, bank-bank sentral seharusnya mengadopsi kebijakan suku bunga negatif selama resesi deflasi. Karena suku bunga negatif dapat digunakan sebagai alat moneter konvensional untuk merevitalisasi pertumbuhan.

Dalam laporan itu, PBoC menyebutkan mata uang digital akan memperkuat efektivitas kebijakan suku bunga negatif. Karena itu, bank-bank sentral seharusnya mempromosikan mata uang digital.

Bank of Japan dan European Central Bank (ECB) adalah dua bank sentral yang menerapkan bunga negatif sejak dua tahun belakangan ini guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan naiknya inflasi.

Amerika Serikat

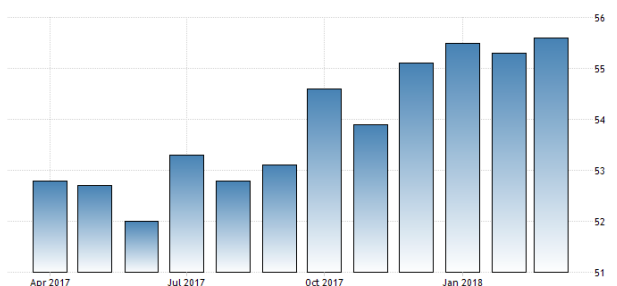
Pertumbuhan ekonomi tahunan AS berada pada level 2,9% pada kuartal akhir tahun 2017 masih berada di bawah periode sebelumnya (Gambar 7).

Gambar 7. US GDP Growth rate



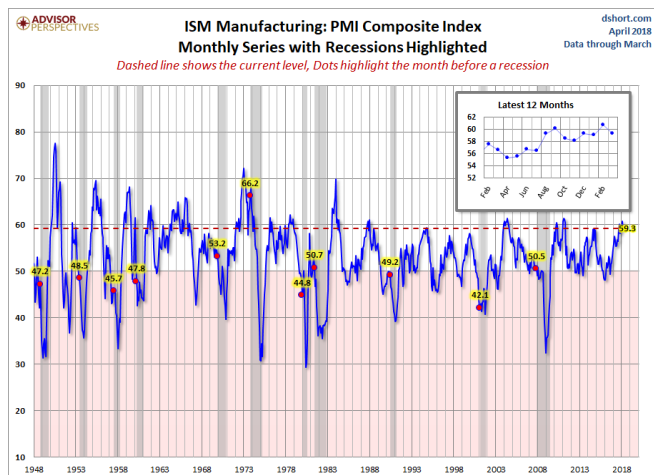
Markit mencatat Indeks Manajer Pembelian di bulan Maret 2018 berada pada posisi 55,6 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 55,3. Hal ini terjadi karena menguatnya permintaan dan output dalam sektor manufaktur (Gambar 8).

Gambar 8. Markit US Manufacturing PMI



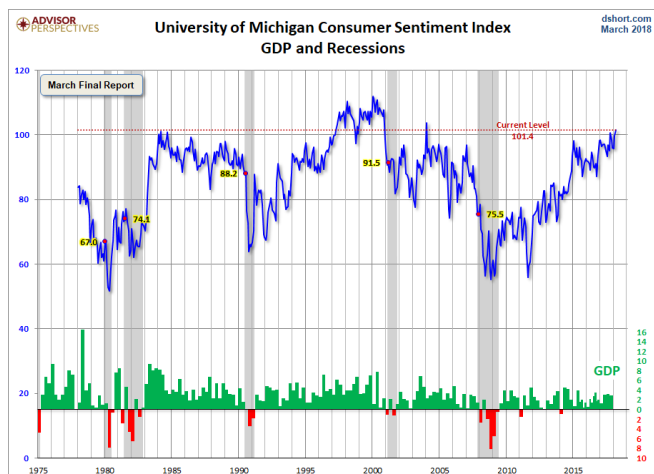
ISM Manufacturing Index melaporkan bahwa sektor manufaktur Amerika bulan Maret 2018 sebesar 59,3% turun 1,5% dari bulan sebelumnya sebesar 60,8% (Gambar 9).

Gambar 9. ISM Manufacturing : PMI Composite Index Monthly Series with Recessions Highlighted



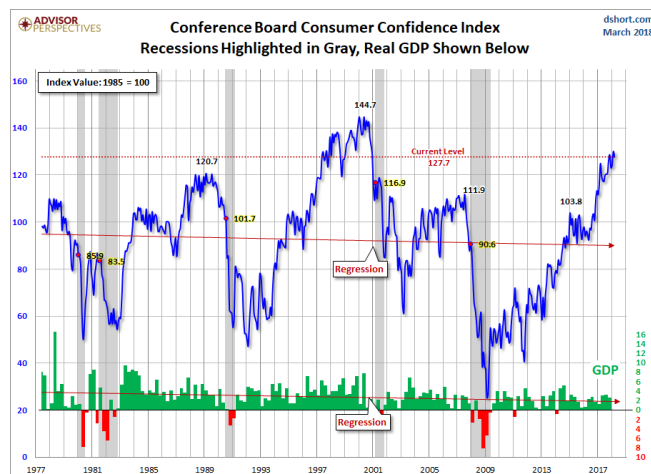
The Thomson Reuters/University of Michigan melaporkan indeks kepercayaan konsumen pada bulan Maret 2018 sebesar 101,7 naik 1,7 dari 99,7 pada bulan sebelumnya (Gambar 10).

Gambar 10. University of Michigan Consumer Sentiment Index



The Conference Board Confidence Index pada Maret 2018 dilaporkan menurun ke level 127,7 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 130,8 (Gambar 11).

Gambar 11. Conference Board Consumer Index



Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika, jumlah tenaga kerja Amerika meningkat sebesar 103.000 pada bulan Maret 2018 lebih rendah dibandingkan dengan bulan Februari 2018 yang meningkat sebesar 326.000 (Gambar 12).

Gambar 12. US Non Farm Payroll



Sementara itu, tingkat pengangguran di bulan Maret 2018 masih berada pada level 4,1% masih sama dengan bulan sebelumnya (Gambar 13).

Gambar 13. US Unemployment rate



Bank sentral Amerika Serikat (AS) atau the Federal Reserve menaikkan suku bunga acuan 0,25 persen usai rapat pada 20-21 Maret 2018. Suku bunga acuan the Federal Reserve menjadi 1,5 persen-1,75 persen. Ini sesuai dengan prediksi pelaku pasar.

Berdasarkan laporan pertemuan The Fed terakhir pada tanggal 20-21 Maret 2018 yang dirilis pada hari Rabu menunjukkan bahwa ekonomi AS akan menguat dan inflasi akan meningkat dalam beberapa bulan mendatang. Keputusan The Fed meningkatkan suku bunga sebesar 0,25 basis poin merupakan tanda kekhawatiran terhadap dampak kebijakan perdagangan dan fiskal Presiden Trump. Rentang target Fed untuk suku bunga acuannya saat ini antara 1,50 dan 1,75 persen. Kenaikan Maret adalah kenaikan keenam sejak bank sentral memulai siklus pengetatan kembali pada Desember 2015.

EROPA

Pertumbuhan GDP pada kuartal terakhir tahun 2017 sebesar 0,6% lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya (Gambar 14).

Gambar 14. EU GDP Growth Rate



Inflasi Eurozone berada di level 1,1% pada bulan Februari 2018 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 1,3% (Gambar 15).

Gambar 15. EU Inflation Rate



Data PMI sektor manufaktur di Eurozone bulan Maret 2018 berada di level 56,6 lebih rendah dibandingkan dengan Februari 2018 sebesar 58,6 karena melambatnya ekspansi output/ produksi (Gambar 16).

Gambar 16. Eurozone manufacturing PMI

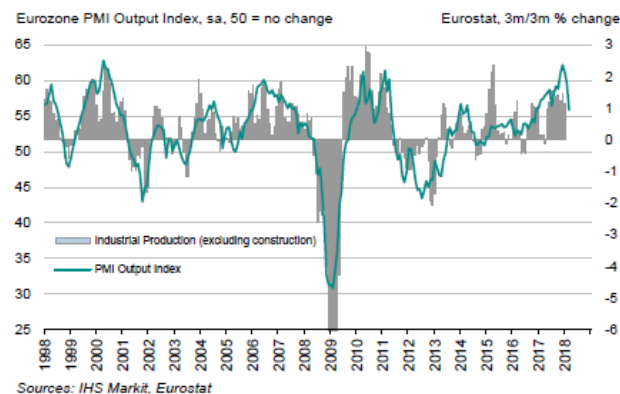


Pertumbuhan melambat di semua wilayah pada Maret 2018, dimana adanya peningkatan hambatan rantai pasokan yang menghambat pertumbuhan output dan menaikkan harga input (Gambar 17).

Gambar 17. Countries ranked by Manufacturing PMI

Countries ranked by Manufacturing PMI: Mar.

Netherlands	61.5	5-month low
Germany	58.2 (flash: 58.4)	8-month low
Austria	58.0	10-month low
Italy	55.1	8-month low
Greece	55.0	3-month low
Spain	54.8	6-month low
Ireland	54.1	12-month low
France	53.7 (flash: 53.6)	12-month low



Dikutip BBC di Jakarta, Senin (3/4/2017) angka terbaru dinilai dapat mengurangi tekanan ekonomi zona Eropa yang selama ini menjadi beban kepala Bank Sentral Mario Draghi. Menurut Eurostat penurunan inflasi disebabkan oleh menurunnya harga pangan dan minyak dunia.

Menurut Jack Allen, Ekonom Eurozone, Perlambatan tajam inflasi pada Maret disebabkan oleh faktor temporer yang bisa kembali terjadi pada April, namun gambaran umum saat ini adalah tren inflasi yang sedang mengalami penurunan.

Ada sedikit tanda jika penurunan pengangguran memberi tekanan pada upah dan harga. Selama ini Bank Sentral telah mencoba memberikan stimulus

terhadap ekonomi zona Eropa dengan tingkat suku bunga negatif dan program pembelian obligasi. Ekonom menilai pelonggaran tekanan inflasi akan memungkinkan Bank Sentral untuk menjaga langkah-langkah stimulus tetap di tempat.

PREDIKSI HARGA

Mempertimbangkan faktor diatas, maka Tim Analisis Pasar memperkirakan harga SIR 20 pada bulan April 2018 akan berkisar pada level USDC 130 s.d. 150 per kg.

Redaksi,
Jakarta, 13 April 2018